BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan Kerja Praktek yang dilakukan khususnya oleh penulis yang merupakan salah satu mahasiswa dari Indonesia Jerman Institute (IGI-LPKIG). Jurusan Manajemen Informatika, bertitik tolak dari landasan pemikiran bahwa IGI-LPKIG merupakan bagian disiplin ilmu yang tidak dapat dipisahkan dengan kemajuan-kemajuan jaman. Sejalan dengan adanya dinamika masyarakat dan perubahan-perubaham dalam pembangunan, maka pelaksanaan Kerja Praktek (KP) sepatutnya selalu disesuaikan dengan kebutuhan dalam era pembangunan yang sedang berjalan.

Kerja Praktek adalah salah satu bentuk kegiatan pada instansi-instansi terkait, yang didalamnya telah terintegrasi unsur-unsur Lembaga Pendidikan, yaitu : Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada instansi setempat dan masyarakat. Sebagai salah satu syarat dalam menempuh Ujian Sidang Akhir Program Diploma Satu (DI) jurusan Manajemen Informatika, setiap mahasiswa IGI-LPKIG melaksanakan Kerja Praktek (KP) dengan bimbingan unsur-unsur terkait di lingkungan IGI-LPKIG dan pejabat instansi tampat Kerja Praktek (KP).

Melalui Kerja Praktek (KP) mahasiswa sebagai kader pembangunan dipersiapkan sejak dini agar kelak menjadi seorang ahli yang dapat melakukan peran yang berarti dalam masyarakat yang sedang membangun. Pada dasarnya Program Kerja Praktek (KP) dipersiapkan sesuai dengan program pembangunan,

1.2. Tema/Judul Praktek Kerja Lapangan

Adapun tema atau judul dari pelaksanaan Kerja Praktek (KP) ini adalah : **"PENGOLAHAN DATA ANGGARAN PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KEUANGAN DESA (APPKD). PEMERINTAHAN DESA CIKAHURIPAN KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN DT.II BANDUNG TAHUN 1997 / 1998".**

1.3. Tujuan Kerja Praktek

1.3.1. Tujuan Umum

Pada dasarnya tujuan yang ingin dicapai melalui Kerja Praktek ini mencakup kepentingan tiga unsur yang terlibat, yaitu : pihak Lembaga Pendidikan, Mahasiswa dan Instansi terkait.

Tujuan tersebut adalah :

1. Agar mahasiswa mampu memahami permasalahan yang dihadapi dalam pembangunan dan belajar memecahkan permasalahan tersebut secara pragmatis dan interdisipliner.
2. Mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan mahasiswa melalui penerapan ilmu dan latihan kerja di lapangan.
3. Mendekatkan Lembaga Pendidikan dengan Masyarakat.
4. Membantu pemerintahan dalam mempercepat gerak pembangunan.
5. Mempersiapkan mahasiswa untuk masa mendatang dalam bidang pekerjaan.

1.3.2. Tujuan Khusus

Bagi Mahasiswa :

1. Mengetahui dan menangani proses Anggaran Keuangan Desa.
2. Membantu perkembangan pribadi mahasiswa agar mampu berperan sebagai anggota masyarakat, bangsa dan negara
3. Menumbuhkan kepekaan mahasiswa terhadap masalah dan kenyataan yang ada dalam masyarakat.
4. Memberikan pengetahuan dasar agar mahasiswa mampu berpikir interdisipliner dan mampu memahami pekerjaan para ilmuwan sehingga mudah berkomunikasi.

Bagi Lembaga Pendidikan :

1. Menjalin kerja sama antara Lembaga Pendidikan dengan Mahasiswa dan Instansi Pemerintahan bahkan dengan Masyarakat.
2. Memperoleh feedback bagi peningkatan program pendidikan sesuai dengan tuntutan kemajuan jaman.

Bagi Pemerintah Desa :

1. Mendapat bantuan dan pikiran dari Lembaga Pendidikan dalam hal ini mahasiswa peserta Kerja Praktek.
2. Meningkatkan cara berpikir sesuai dengan program pembangunan.
3. Mendorong mahasiswa untuk lebih dinamis dalam memanfaatkan dan mengembangkan potensi yang ada.

4. Mendapatkan masukan tentang manajemen kerja desa yang merupakan saran dalam menyusun program pembangunan desa.
5. Membantu menyukseskan program pembanguan pemerintah daerah setempat.

1.4. Identifikasi Masalah

Pelaksanaan Kerja Praktek di Pemerintahan Desa Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Daerah Tingkat II bandung yang dilaksanakan mulai dari tanggal 15 Juni sampai dengan tanggal 15 Juli 1999 atau memakan waktu kurang lebih dari satu bulan hingga selesai. Kerja Praktek ini memiliki berbagai kegiatan yang direncanakan untuk di aplikasikan dan direalisasikan oleh para mahasiswa khususnya peserta pelaksana Praktek Kerja Lapangan dengan orientasi pemanfaatan ilmu yang didapat akan diterapkan atau digunakan serta diterjunkan langsung pada tempat instansi pemerintahan yang menjadi sasaran tempat Kerja Praktek.

Adapun berbagai masalah yang diangkat dan menjadi bidang kegiatan Kerja Praktek Lapangan adalah bertemakan tentang "PENGOLAHAN DATA ANGGARAN PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KEUANGAN DESA (APPKD). PEMERINTAHAN DESA CIKAHURIPAN KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN DT. II BANDUNG TAHUN 1997 / 1998".

Sebelum memasuki permasalahan ada baiknya kalau kita jabarkan bahwa anggaran adalah perkiraan atau perhitungan mengenai sirkulasi perputaran keuangan yang digunakan untuk pengembangkan beberapa sektoral pada periode yang akan datang. Sirkulasi keuangan tersebut dapat diperoleh dengan rencana penjatahan sumber daya yang dinyatakan dengan angka dan biasanya dalam satuan uang.

Kewajiban dari setiap pemerintahan desa untuk melaksanakan pembukuan Anggaran Penerimaan dan Pengeluaran Keuangan Desa (APPKD), sesuai dengan pasal 21 ayat (2) tentang : Pelaksanaan Administrasi Pemerintahan Desa dan Kelurahan, mempunyai globalisasi bahwa perlunya ditetapkannya Anggaran Penerimaan dan Pengeluaran Keuangan Desa, selain pasal diatas juga diperkuat beberapa pondasi yang merupakan flat form APPKD tersebut sebagai haluan utama, diantaranya adalah perlu mengingat :

1. Undang-undang Nomor 5 tahun 1974 tentang pokok-pokok pemerintahan di daerah (Lembaga Negara tahun 1974 Nomor 38, tambahan Lembaga Negara Nomor 3037).
2. Undang-undang Nomor 5 tahun 1979 pemerintahan di daerah (Lembaga Negara tahun 1979; Nomor 56, tambahan Lembaga Negara Nomor 3153).
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 tahun 1991 tentang penyusunan Anggaran Penerimaan dan Pengeluaran Keuangan Desa.
4. Peraturan Daerah Tingkat I Nomor 5 tahun 1992 tentang penyusunan Anggaran Penerimaan dan Pengeluaran Keuangan Desa (APPKD).
5. Peraturan Daerah Tingkat I Jawa Barat Nomor 21 tahun 1983 tentang Keputusan Desa.

Dari flat form tersebut diatas maka khususnya Desa Cikahuripan menghasilkan suatu musyawarah yang di setujui oleh tokoh masyrakat dan LMD setempat memutuskan serta menetapkan : "Keputusan Desa Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten/Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung tentang Anggaran Penerimaan dan Pengeluaran Keungan Desa tahun anggaran 1997/1998 :

Pasal 1 :

Jumlah Anggaran Penerimaan dan Pengeluaran Keuangan Desa tahun anggaran 1997/1998 adalah sebesar Rp. 65.652.590,00 yang terdiri atas :

a. Penerimaan :

a.1. Penerimaan ..... Rp. 65.652.590,00.

b. Pengeluaran :

b.1. Pengeluaran Rutin .....Rp. 25.720.590,00.

b.2. Pengeluaran Pembangunan ..... Rp. 39.932.000,00.

Pasal 2 :

(1) Rincian lebih lanjut mengenai anggaran Penerimaan adalah sebagaimana dalam contoh A.I.

(2) Rincian lebih lanjut mengenai Anggaran Pengluaran Rutin adalah sebagaimanadalam contoh A.II.a.

(3) Rincian lebih lanjut mengenai Anggaran Pengeluaran Pembangunan adalah sebagaimana dalam contoh A.II.b.

Pasal 3 :

Rincian-rincian sebagaimana dimaksud pasal 2 ayat (1), (2) dan (3) merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari Keputusan Desa.

Pasal 4 :

Apabila dipandang perlu, Kepala Desa dapat menetapkan Keputusan Kepala Desa guna pelaksanaan Keputusan Desa Ini.

Pasal 5 :

Keputusan Desa ini berlaku setelah mendapat pengesahan dari pejabat yang berwenang dan berlaku mulai tanggal pengesahan dari hasil musyawarah tersebut.

1.5. Kegunaan Penelitian

Dengan Kerja Praktek ini diharapkan memberikan manpaat:

1. Diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan informasi atau kajian bagi para mahasiswa, tokoh masyarakat dan LMD pemerintahan Desa Cikahuripan dalam mengelola Struktur Kerja untuk meningkatkan keberhasilan pembangunan dimasa yang akan datang.
2. Sebagai bahan informasi bagi pihak lain yang berminat untuk meneliti lebih lanjut masalah ini.

1.6. Pembatasan dan Perumusan Masalah

Agar dalam pembatasan tidak terlalu luas, dan disesuaikan dengan kemampuan penulis, maka penulis merumuskan masalah penelitiannya sebagai berikut: "keberhasilan suatu organisasi pemerintahan dalam praktek kerjanya tidak lepas dari kerja sama antara tokoh masyarakat dan LMD, khususnya pemerintahan Desa Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Daerah Tingkat II Bandung".

Untuk sementara, kemungkinan penyebab keberhasilan pemerintahan Desa Cikahuripan dapat di lihat dari beberapa indikator, yaitu:

1. Pimpinan pemerintahan setempat/Kepala Desa selalu turun memantau kelapangan dan mendukung kegiatan yang sipatnya positif.
2. Kedisiplinan staf instansi pemerintahan setempat bertanggung jawab atas tata tertib yang berlaku.
3. Kerjasama yang padu antara masyarakat daerah setempat dengan pimpinan pemerintahan Desa, sehingga terjadi sikap kepercayaan yang tinggi kepada pimpinan pemerintahan Desa /Kepala Desa.

1.7. Metoda Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.

Metoda yang digunakan dalam penelitian kerja praktek ini adalah metoda deskriptif yaitu mengungkapkan atau menuliskan permasalahan yang aktual pada masa sekarang. Sedangkan teknik pengumpulan datanya mempergunakan teknik sebagai berikut :

1. *Observasi*, dipergunakan untuk memperoleh data mengenai kondisi objek kerja praktek dan mengamati secara langsung mengenai proses tata kerja organisasi pemerintahan desa.
2. *Wawancara*, dipergunakan untuk memeperoleh data mengenai komponen-komponen yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan kerja organisasi pemerintahan desa.
3. *Studi Literatur/Kepustakaan*, yaitu dengan tujuan untuk memperoleh data, baik tentang penelitian ataupun masalah penelitian itu sendiri yang sifatnya teoritis melalui sumber bacaan yang diharapkan dapat menunjang kelancaran proses kerja praktek.

1.8. Pos-pos Anggaran Keuangan Desa.

Penerimaan :

a. Tanah Kas Desa.
b. Swadaya dan partisifasi masyarakat.
c. Pungutan dari Iuran UMPI/KK.
d. Pungutan ongkos cetak Surat Keterangan.
e. Pungutan dari produksi susu sapi perah.
f. Pungutan dari pengguna jasa listrik.

g. Pungutan dari pengguna jalan Desa.

h. Bantuan pembangunan Desa.

i. Bantuan BPP.

j. Penyisihan penerimaan PBB bagian DT.I

A. Pengeluaran :

A.1. Pengeluaran Rutin.

a. Penghasilan Kepala Desa.

b. Penghasilan Sekretaris Desa.

c. Penghasilan Kepala Urusan.

d. Penghasilan Kepala Dusun.

e. Honor Pembina.

f. Pembayaran ATK.

g. Peralatan Kantor.

h. Perlengkapan Kantor.

i. Pengecatan gedung Kantor.

j. Perjalanan Dinas ke Kecamatan.

k. Perjalanan Dinas ke Kewedanaan.

l. Perjalanan Dinas ke Kabupaten.

m. PBHN, MTQ, Pakaian perangkat Desa dan Hansip Desa.

n. Darmawanita, PKK, GHBP, Pembinaan GM.

o. PBB, Listrik, Tilpon Desa, UMPI, Kesejahteraan.

p. Pos pengeluaran tak terduga.

A.2. Pengeluaran Pembangunan.

a. Gedung kantor pemeliharaannya.

b. Aula rehab Balai Musyawarah Desa.

c. Pengerasan dan pemeliharaan jalan Desa.

d. Pengembangan UED.

e. Pembangunan lain-lain PKK, UP2K dan Remaja.

f. Lomba Desa.

g. BB LKMD, PO LMD, Jaga Bumi, Ops Hansip Desa.

h. Pameran Pembangunan dan Pil Kades.

i. Pengembangan SDM (Sumber Daya Manusia).

1.9. Alasan Pemilihan Masalah.

Alasan pemilihan masalah ini adalah didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut :

1. Menargetkan seminimal mungkin anggaran keuangan Desa Cikahuripan hingga mencapai 100%, walaupun dalam kenyataan hanya selalu dicapai 75 s/d 80%. Dan memaksimalkan agar anggaran keuangan Desa Cikahuripan agar dapat mencapai lebih dari 100%.
2. Memberikan dorongan untuk meningkatkan produktifitas, kualitas dan efisiensi kerja.

1.10. Pertanyaan Kerja Praktek.

Pertanyaan Kerja Prktek yang penulis rumuskan dalam Tugas Akhir ini adalah :

1. Apa perbedaan pemerintahan Desa dengan Kelurahan.

2. Faktor-faktor apa yang menjadi penghambat dalam penyusunan anggaran Keuangan Desa Cikahuripan.
3. Apa perbedaan Keputusan Desa dengan Keputusan Kepala Desa.

1.11. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan penyusunan selanjutnya maka, berikut ini membagi pokok-pokok pembahasan yang terdiri dari :

BAB I berisi : pendahuluan yaitu meliputi latar belakang masalah, tema/judul praktek kerja lapangan, tujuan kerja praktek, identifikasi masalah, kegunaan penelitian, pembatasan dan perumusan masalah, metoda penelitian dan teknik pengumpulan data, pos-pos anggaran keuangan desa, alasan pemilihan masalah, pertanyaan kerja praktek serta sistematika penulisan.

BAB II berisi : landasan teori yaitu proses penetapan anggaran desa, dasar-dasar anggaran, manfaat anggaran, tujuan anggaran, batasan-batasan anggaran, pengaruh prilaku manusia terhadap penyusunan anggaran, laporan pelaksanaan anggaran.

BAB III berisi : identifikasi masalah yaitu sejarah Desa Cikahuripan, struktur organisasi pemerintahan Desa Cikahuripan, rincian anggaran penerimaan dan pengeluaran keuangan desa.

BAB IV berisi : deskripsi kegiatan anggaran keuangan desa, proses pelaksanaan anggaran desa, faktor pengahambat dalam proses APPKD, analisa anggaran Keuangan Desa Cikahuripan dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V berisi : kesimpulan, pelaksanaan, saran-saran dan rekomendasi.